

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (CAP)

SKPD : KECAMATAN PARIAMAN TIMUR  
 PROGRAM : PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama kebijakan/program/kegiatan	Data Pemuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor kesenjangan	sebab kesenjangan internal	sebab kesenjangan eksternal	Reformulasi tujuan	Rencana Aksi	Basis data (base line)	Indikator Kinerja
Ditulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base line data	Indikator capaian kinerja reponsif gender (input, output dan outcome)
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN  Koordinasi Pemberdayaan	Pelaksanaan Musrenbang dimulai retribuk dusun yang ada di kecamatan  Setelah dilaksanakan retribuk dusun, dilanjutkan dengan musrenbang tingkat desa untuk menyaring semua usulan yang masuk	Akses : Terbatasnya akses masyarakat untuk mengetahui usulan yang menjadi skala prioritas kecamatan yang akan disampaikan pada saat musrenbang kota partisipasi : Masih kurangnya persentase keterlibatan perempuan dalam menyampaikan usulan pada saat musrenbang	1. Adanya kesenjangan SDN terutama di tingkat dusun dan desa karena kepemimpinan didominasi oleh laki-laki  2. Masih belum memperhatikan pentingnya konsep gender dalam merumuskan program/kegiatan	1. Adanya paradigma bahwa laki-laki lebih memahami kebutuhan pembangunan dibandingkan perempuan terutama kegiatan yang bersifat fisik  2. masih ada rasa yang tertanam bagi perempuan untuk menyampaikan usulan di muka umum itu agak kurang tepat	Tersedianya skala prioritas musrenbang tingkat kecamatan yang responsif gender	1. Melaksanakan kegiatan musrenbang mulai dari tingkat desa sampai ke tingkat kecamatan sesuai waktu pelaksanaan yang telah dijadwalkan  2. menetapkan jumlah peserta musrenbang sebanyak 120 orang dengan memperhatikan keterwakilan laki-laki dan perempuan	Pedoman/panduan musrenbang umlah peserta musrenbang sumber musrenbang Output : terlaksananya kegiatan Musrenbang Kecamatan	Rumusan Kinerja Sakala Prioritas yang menjadi usulan kecamatan pariaman timur ditingkat kota sesuai dengan kebutuhan dan responsif gender  Indikator Kinerja : 1. keseimbangan persentase keterlibatan laki-laki dan perempuan sebagai peserta musrenbang sebanyak 89 orang 2. Dokumen skala

Dipindai dengan CamScanner

<p>Tujuan : Tersusunnya Skala prioritas musrenbang di kecamatan</p>	<p>Dalam pelaksanaan musrenbang mayoritas yang menyampaikan usulan adalah laki-laki terutama kegiatan yang bersifat fisik</p>	<p>Kontrol : Keterbatasan kontrol masyarakat terhadap usulan yang menjadi skala prioritas di tingkat kecamatan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Manfaat : Tidak ada sasaran kegiatan yang memisahkan antara kebutuhan laki-laki dengan perempuan</p>	<p>3. Jumlah peserta Musrenbang yang terbatas</p>		<p>3. Menyediakan akses bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait skala prioritas kecamatan</p> <p>4. dalam penyusunan skala prioritas kecamatan harus memperhatikan konsep gender</p>	
---	---	--	---	--	--	--



Dipindai dengan CamScanner

GENDER BUDGET STATEMENT  
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)

SKPD  
TAHUN ANGGARAN

KECAMATAN PARIAMAN TIMUR  
2023

<b>PROGRAM KODE PROGRAM</b>	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN 7.01.03		
<b>ANALISIS SITUASI</b>	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Desa 16 desa</li> <li>b. Jumlah yang hadir 89 Laki-laki sebanyak 55 orang dan perempuan sebanyak 34 orang</li> </ul>		
<b>ANALISIS SITUASI</b>	1. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Kesenjangan</li> <li>Akses : Jumlah peserta yang diundang : 120</li> <li>Partisipasi : Jumlah peserta yang hadir laki-laki 60 orang dan perempuan 45 orang</li> <li>Jumlah peserta perempuan yang aktif menyampaikan usulan 15 orang</li> <li>Kontrol : Penentuan peserta musrenbang dari kecamatan</li> <li>Manfaat : Terdatanya semua Usulan masyarakat di seluruh desa</li> <li>b. Penyebab Internal               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya jumlah keterwakilan wanita dalam musrenbang</li> <li>2. Peran laki-laki lebih dominan dalam musrenbang</li> </ul> </li> <li>c. Penyebab Eksternal               <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya minat masyarakat dalam mengikuti Musrenbang</li> <li>2. Kurangnya Informasi tentang manfaat musrenbang</li> </ul> </li> </ul>		
<b>CAPAIAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tolak ukur               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam menyampaikan usulan pembangunan desa</li> </ul> </li> <li>2. Indikator dan target kinerja Persentase kelembagaan masyarakat yang terfasilitasi dalam pembangunan.</li> </ul>		
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>	Rp. 61.540.000,-		
<b>RENCANA AKSI</b>	Kegiatan 1	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musrenbang di desa	
		Masukan	Rp.16.540.000
		Keluaran	Jumlah usulan yang diakomodir dalam musrenbang
		Hasil	Terlaksananya musrenbang yang melibatkan keterwakilan perempuan
<b>RENCANA AKSI</b>	Kegiatan 2	Peningkatan etektitas kegiatan pemberdayaan masyarakat diwilayah kecamatan	
		Masukan	Rp. 45.000.000,-
		Keluaran	Jumlah PKK desa yang dibina
		Hasil	Terlaksananya pembinaan PKK

Pariaman, Maret 2023  
Penanggung jawab kegiatan

M. ARIF GUNAWAN, SSTP  
NIP.198511022008121001